

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Sopotinjak Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara**” ini di tulis oleh **Sri Bulan Rahmadan, Nim 3521013**, Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata lokal, khususnya di Desa Sopotinjak, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Meskipun desa ini memiliki kekayaan wisata alam seperti puncak pegunungan, goa bersejarah, aliran sungai, dan bumi perkemahan, namun partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan wisata masih minim. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pariwisata menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan destinasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bentuk, tingkat, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata Sopotinjak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive yang terdiri dari kepala desa, pelaku usaha, masyarakat lokal, dan wisatawan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan langsung di Desa Sopotinjak dalam kurun waktu November 2024 hingga selesai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat masih dominan pada tahap pelaksanaan, seperti partisipasi dalam bentuk tenaga, ide atau gagasan, kegiatan ekonomi, pelestarian lingkungan dan budaya, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Namun, partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dan evaluasi masih sangat terbatas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pendorong yang mendorong keterlibatan warga, namun juga terdapat sejumlah faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengelolaan wisata. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas masyarakat melalui edukasi, pelatihan, dan fasilitasi kebijakan perlu ditingkatkan guna mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan pariwisata. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat setempat menjadi langkah strategis untuk menciptakan destinasi wisata lokal yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata kunci: *partisipasi masyarakat, pengelolaan wisata, Desa Sopotinjak, pendekatan kualitatif, faktor pendorong*